

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS
TENAGA PENYULUH PERTANIAN / PERKEBUNAN
TAHUN ANGGARAN 2018**



**DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK
DESEMBER 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan Tahun Anggaran 2018.

Laporan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan ini dibuat sebagai bentuk akuntabilitas kegiatan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan untuk evaluasi dan perbaikan di masa datang.

Dalam laporan ini dapat kita ketahui sejauh mana tujuan dan sasaran kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan yang merupakan salah satu program Dinas Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Kota Solok untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh Pertanian/Perkebunan dan kinerjanya sehingga mampu menjadi mitra, fasilitator dan motivator bagi petani dan pada akhirnya membentuk kemandirian petani.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Solok, 31 Desember 2018

Penyusun

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyediaan kecukupan pangan, perluasan lapangan kerja dan lapangan berusaha, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produk domestik bruto dan pendapatan petani.

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian tersebut, diperlukan sistem penyuluhan yang kredibel dan SDM Pertanian yang berkualitas, khususnya penyuluh pertanian profesional dalam mengimplementasikan program-program pembangunan pertanian.

Dengan adanya Undang-undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, dan Permentan Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Pertanian Daerah Provinsi, Kabupaten /Kota. Peranan penyuluh Pertanian menjadi semakin strategis dalam memfasilitasi pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi Penyuluhan Pertanian, antara lain melalui pemahaman Tugas dan Pendidikan/ Pelatihan (Diklat) Fungsional dan Tugas di Bidang Pertanian.

Untuk dapat melaksanakan peran Penyuluh Pertanian tersebut secara baik, maka sangat diperlukan upaya-upaya peningkatan kualitas SDM Penyuluh Pertanian dan kinerjanya agar mampu menjadi mitra, fasilitator dan motivator bagi petani nelayan sehingga mampu mewujudkan kemandirian petani-nelayan.

1.2. Tujuan

Maksud dan tujuan dari Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh pertanian adalah :

- a. Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur petugas/Penyuluh Pertanian.
- b. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian dan Petani-Nelayan
- c. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap Penyuluh Pertanian maupun Petani-Nelayan
- d. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang Penyuluhan Pertanian.
- e. Meningkatkan peran Penyuluh Pertanian dalam Pembangunan Pertanian mewujudkan Peningkatan kemampuan petani-nelayan dalam upaya meningkatkan produktifitas, pendapatan dan taraf hidupnya.

1.3 Sasaran

Sasaran dari Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh pertanian ini adalah:

- a. Peningkatan Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian.
- b. Terlaksananya alih teknologi ke petani dan kelompoknya sehingga petani dapat menerapkannya di lapangan.
- c. Meningkatnya kesejahteraan petani.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Dasar Pelaksanaan

1. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian Kota Solok TA 2018.
2. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pertanian Kota Solok TA 2018
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Nomor: 520/269/KPTS-DTAN.4/2017 tanggal Februari 2018 tentang Tim Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan Tahun Anggaran 2018.

2.2 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan ini didukung dengan dana dari APBD Kota Solok sebesar Rp. 61.943.500,- (Enam puluh satu juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah).

2.3 Bentuk Kegiatan

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian ini terdiri dari beberapa sub kegiatan yang terdiri dari:

1. Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat Kota

Merupakan rencana yang disusun secara sistematis yang memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program Pembangunan Pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah dan alternatif pemecahannya serta cara pencapaian tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis dan tertulis setiap tahun, yang dilaksanakan dalam bentuk pertemuan penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat Kota Solok sebanyak 1 (satu) kali.

2. Pemanfaatan UKB oleh Penyuluh

Uang Kerja Bimbingan (UKB) dianggarkan agar penyuluh dapat melakukan kegiatan usaha pertanian yang telah memberikan hasil yang baik dan dapat disebarakan atau disampaikan ke petani, sehingga petani dilapangan dapat melaksanakan sesuai dengan yang telah dilaksanakan oleh penyuluh dan dengan ketentuan yang berlaku.

d. Pengawasan dan Pengendalian Kerja Penyuluh

Kegiatan ini dilaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan ke kelompok tani yang ada di Kota Solok. Dengan kegiatan monitoring ini kita dapat melihat perkembangan dari kelompok dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap pertemuan.

2.4 Realisasi Fisik dan Keuangan

Realisasi fisik untuk kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan ini sebesar 94.96% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 43.191.000,- (Empat puluh satu juta seratus sembilan puluh satu ribu rupiah), dengan rincian per sub kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Plafon Dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi		Ket
			Fisik (%)	Keuangan (%)	
Terlaksananya penyusunan program penyuluhan pertanian	11.943.500,-	8.491.000,-	100	71.09	
Pemanfaatan UKB Oleh Penyuluh	30.000.000,-	30.000.000,-	100	100	
Pengawasan dan Pengendalian Kerja Penyuluh	20.000.000,-	4.700.000,-	85	23.5	
Total	61.943.500,-	43.191.000	94.96	69.72	

Pada sub kegiatan Penyusunan Programa Penyuluh Pertanian Tingkat Kota realisasi fisik terlaksana 100% sedangkan realisasi keuangan hanya 71,09% hal ini disebabkan karena biaya perjalanan dinas yang tidak terealisasi seluruhnya karena pada UPTD BPP terdapat juga dana perjalanan dinas sehingga penyuluh yang melaksanakan perjalanan dinas dimasukkan dalam kegiatan UPTD sesuai dengan undangan yang telah diikuti.

Pada sub kegiatan pengawasan dan pengendalian kerja penyuluh realisasi fisik hanya 85% dan realisasi keuangan hanya 23,5% hal ini disebabkan karena pada sub kegiatan ini ada terdapat kegiatan pembinaan kelapangan oleh penyuluh namun tidak direalisasikan karena pada Seksi Kelembagaan dan Penyuluhan juga terdapat kegiatan bantuan operasional penyuluh dimana salah satu item dari kegiatan ini adalah pembinaan ke lapangan oleh penyuluh.

III. PERMASALAHAN

3.1 Kendala/Permasalahan yang dihadapi

Pada kegiatan ini sebenarnya tidak ada kendala yang berarti, namun ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian kerja penyuluh tidak terlaksana 100% karena adanya kegiatan pembinaan kelapangan oleh penyuluh yang tidak direalisasikan karena pada kegiatan perubahan di kegiatan Seksi Kelembagaan dan Penyuluhan terdapat kegiatan bantuan biaya operasional penyuluh dimana salah satu item dari kegiatan tersebut adalah memberikan biaya pembinaan kelapangan sehingga kegiatan pembinaan kelapangan yang berada pada kegiatan ini tidak direalisasikan lagi.

3.2 Solusi Masalah

Untuk kedepannya dalam penyusunan anggaran harus perlu diperhatikan kebutuhan yang real dan apabila ada anggaran perubahan maka perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan yang betul-betul dapat teralisasi sampai akhir Tahun Anggaran dan adanya koordinasi antar seksi sehingga apabila terdapat kegiatan yang sama maka dapat dilakukan pengurangan pada perubahan anggaran.

IV. HASIL PELAKSANAAN

4.1 Hasil Yang dicapai

3.1.1. Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat Kota

Penyusunan Konsep dan Penetapan Programa Penyuluhan Programa Tingkat Kota Solok dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 November 2018 di Dinas Pertanian Kota Solok. Peserta yang hadir sebanyak 45 orang terdiri dari pengurus kelompok tani se Kota Solok, penyuluh wilayah binaan, koordinator penyuluh pertanian tingkat Kota dan Kecamatan, UPTD BPP Kecamatan Lubuk Sikarah dan UPTD BPP Kecamatan Tanjung Harapan, Kepala Bidang Penyuluhan, Kepala Seksi di Bidang Penyuluhan serta Dinas Pangan Kota Solok.

Acara penyusunan programa penyuluhan pertanian tingkat Kota Solok dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Solok. Setelah acara dibuka dilanjutkan dengan penyampaian kegiatan tahun 2018 dan rencana kegiatan tahun 2019 yang disampaikan oleh penyuluh masing-masing wilayah binaan. Selanjutnya juga dilakukan penyampaian kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing Kecamatan dan manampung masukan dan saran kegiatan-kegiatan yang diajukan oleh masing-masing kelompok yang bisa kita jadikan bahan untuk perencanaan tahun 2020 dan apabila mendesak dapat disampaikan ke dana APBN melalui proposal yang diajukan oleh kelompok tani.

3.1.2. Pemanfaatan UKB oleh Penyuluh

Pelaksanaan Uang Kerja Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk praktek di lapangan yang dilaksanakan pada wilayah binaan penyuluh atau dapat dilaksanakan di UPTD BPP masing-masing Kecamatan dan juga dapat dilaksanakan di Dinas.

Kegiatan UKB dimulai dengan pembuatan proposal yang dibuat oleh masing-masing penyuluh, pada tahun 2018 kegiatan UKB dilaksanakan dalam bentuk kaji terap pemanfaatan pekarangan, tanaman cabe, dan bawang dan juga tentang budidaya ikan.

Pelaksanaan kegiatan UKB ini pada umumnya dilaksanakan pada Kelompok Tani wilayah binaan masing-masing penyuluh dan juga ada yang dilaksanakan di UPTD dan di Dinas.

Diharapkan dengan adanya kaji terap ini maka penyuluh dapat menyampaikan materi sesuai dengan hasil kaji terapnya dilapangan sehingga petani dapat menerapkan dan memberikan hasil yang meningkat bagi usahatannya

3.1.3. Pengawasan dan Pengendalian Kerja Penyuluh

Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan sebanyak 3 kali pada kelompok tani yang berada di wilayah binaan penyuluh.

Kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan yang pertama dilaksanakan pada bulan April 2018, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang kedua dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 dan terakhir pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan pada bulan November 2018.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan penyuluhan ini telah dilaksanakan dilapangan dan apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan melakukan kegiatan monev ini kita dapat melihat kekurangan-kekurangan yang kita laksanakan, dengan demikian untuk kedepannya kita dapat mengurangi kesalahan tersebut. Sehingga penyelenggaraan penyuluhan dapat berjalan dengan baik

Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan pembinaan ke kelompok oleh penyuluh kegiatan ini baru terlaksana sebanyak 2 kali yaitu pada bulan April 2018 dan bulan Juli 2018. Selanjutnya kegiatan ini tidak dilaksanakan lagi karena pada seksi kelembagaan dan penyuluhan juga melaksanakan item kegiatan pembinaan lapangan sehingga terjadi kegiatan yang sama sehingga salah satu kegiatan ini tidak direalisasikan.

4.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian dalam menerapkan teknologi baru untuk disampaikan kepada masyarakat/petani/kelompok tani
2. Pelaksanaan Pembangunan Pertanian lebih terarah, baik langsung maupun tidak langsung bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan petani-nelayan dan keluarganya.
3. Terkontrolnya kerja penyuluh sehingga pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan dapat berjalan dengan baik

4.3 Dampak yang diperoleh dari kegiatan

Dampak yang diperoleh dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian sesuai dengan ketentuan dan keinginan dari kelompok Tani maka dapat menjadi acuan oleh Penyuluh Pertanian untuk melakukan kegiatan Penyuluhannya.
2. Dengan adanya kegiatan UKB maka penyuluh dapat menyampaikan informasi baru tentang ilmu pertanian hasil kajian-kajian yang telah mereka lakukan sehingga dapat diinformasikan kepada para petani untuk meningkatkan kesejahteraannya.
3. Bertambahnya pengetahuan, wawasan dan keterampilan Penyuluh Pertanian dalam bidang pertanian.
4. Terkontrolnya kerja penyuluh pertanian.
5. Diketuainya permasalahan/kendala-kendala pembangunan pertanian yang terjadi di lapangan sehingga segera dapat dicarikan solusi yang tepat.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian ini merupakan kegiatan pemberdayaan petugas/ Penyuluh Pertanian dalam rangka peningkatan Pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian dan disamping itu juga dimaksudkan untuk pengelolaan sarana dan prasarana Penyuluhan Pertanian.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkat pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian karena sasaran akhir yang diharapkan adalah terlaksananya Pembangunan Pertanian di Kota Solok sehingga kesejahteraan petani juga meningkat.

5.2 Saran

1. Agar semua sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan dapat merespon dari aspirasi pelaku utama dan pelaku usaha, maka Pertemuan-pertemuan dalam *Penyusunan Programa* dilaksanakan mulai dari tingkat kelurahan dan kecamatan.
2. Dalam melaksanakan penyelenggaraan penyuluhan, diharapkan penyuluh mempedomani program yang telah dibuat.
3. Agar UKB dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya dapat disampaikan ke petani, sehingga perlu keseriusan Penyuluh Pertanian dalam merealisasikannya.

Solok, 31 Desember 2018

Diketahui,
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PPTK

Ir. Hj. ZELDI EFIZA
NIP.19640724 199103 2 006

SABRIANOVA DAIROZA, SP.
NIP. 19740317 200312 2 005

Disetujui Oleh
KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK

Ir. IKHVAN MAROSA
NIP. 19630331 198903 1 004